

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan terkait dengan pembiayaan murabahah merujuk pada penelitian terdahulu. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber referensi beserta persamaan dan perbedaan yang mendukung penelitian sekarang :

1. **Diah Nurdiawati dan Faisol (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan murabahah, untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pembiayaan, untuk menganalisis pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE) terhadap pembiayaan murabahah, untuk pengaruh secara parsial *Quick Ratio* (QR) terhadap pembiayaan murabahah. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa secara parsial antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah. Sehingga semakin tinggi nilai FDR, DER, ROE, QR maka semakin tinggi pula nilai pembiayaan murabahah dan sebaliknya.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Variable independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
2. Teknik analisis yaitu menggunakan regresi linier berganda.
3. Pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

Terhadap perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *debt to equity* (DER), *Return on Equity* (ROE) dan *Quick ratio* (QR) sedangkan penelitian sekarang menggunakan Dana Pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR) dan Margin Keuntungan.
2. Terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2012-2015 sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

2. Faisal Rahman, Leny Suzan dan Muhammad Muslih (2017)

Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2011 sampai 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia periode 2011 sampai 2015. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 50 sampel yang diproses. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap penyaluran pembiayaan murabahah.

Secara parsial DPK dan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Terdapat persamaan variable independen Dana Pihak Ketiga dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
2. Terdapat persamaan dalam teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu:

1. Terdapat perbedaan terhadap sampel data rentang tahun yaitu penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2011-2015 sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2013-2017.
2. Terdapat perbedaan metode analisis data antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu peneliti terdahulu menggunakan regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan peneliti sekarang menggunakan regresi linier berganda.

3. Kristia Octavina dan Emile Satia Drama (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh KAS terhadap pembiayaan murabahah, untuk menganalisis pengaruh Bonus SWBI (sertifikat Wadiah Bank Indonesia) terhadap pembiayaan murabahah, untuk menganalisis pengaruh margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah, untuk menganalisis

pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah, untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan murabahah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang diambil dari (www.bi.go.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Keuangan publikasi Bank Umum Syariah dengan periode t-1 pada tahun 2008-2010. Hasil penelitian hipotesis pertama yang menyatakan ada pengaruh positif kas terhadap pembiayaan murabahah tidak diterima, yang berarti bahwa kas tidak berpengaruh positif terhadap pembiayaan. Hipotesis kedua yang menyatakan ada pengaruh positif bonus SWBI terhadap pembiayaan murabahah diterima, yang berarti bahwa bonus SWBI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hipotesis ketiga yang menyatakan ada pengaruh positif margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah diterima, yang berarti bahwa margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hipotesis keempat yang menyatakan ada pengaruh positif DPK terhadap pembiayaan murabahah diterima, yang berarti bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Terdapat persamaan dalam penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. terdapat persamaan variable independen yaitu Dana Pihak Ketiga dan Margin Keuntungan.
2. terdapat persamaan dalam teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3. terdapat persamaan teknik analisis yaitu menggunakan regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu:

1. terdapat perbedaan terhadap variable independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan KAS dan Bonus SWBI, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).
2. terdapat perbedaan terhadap sampel data rentang tahun yaitu penelitian terdahulu menggunakan periode tahun 2008-2010, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2013-2017.

4. M.Fauzan (2017)

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Dana Pihak Ketiga dan Modal sendiri terhadap jumlah pembiayaan murabahah pada PT.BPRS Al-ayqin. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT.BPRS periode 2013-2015 yang berasal dari laporan keuangan PT.BPRS Al-Yaqin. Regresi linier berganda digunakan sebagai teknis analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dependen jumlah pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Dana Pihak Ketiga dan modal sendiri sebesar 0.585 atau 58% dan sisanya (42%) dijelaskan di variabel lain diluar variabel yang digunakan. Secara serempak variabel Dana Pihak Ketiga dan modal sendiri memiliki pengaruh positif terhadap

penyaluran dana pembiayaan berdasarkan uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.127 > 3.331$) sedangkan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. terdapat persamaan variable independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK).
2. terdapat persamaan dalam teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.
3. terdapat persamaan teknik analisis yaitu menggunakan regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. terdapat perbedaan terhadap variable independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan modal sendiri, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Financing to deposit ratio* (FDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan Margin Keuntungan.
2. terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2013-2015 sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

5. Ahmad M.Ryad (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap besarnya pembiayaan murabahah. Sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan bank syariah mandiri periode 2009 sampai 2015. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan tingkat signifikan sebesar 5% hasil penelitian secara keseluruhan atau simultan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital adequacy ratio* (CAR), dan *non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahsh. Secara parsial atau masing-masing variable pembiayaan sangat dipengaruhi oleh DPK, sedangkan CAR dan NPF tidak berpengaruh.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Terdapat persamaan variable independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Terdapat persamaan Data yang digunakan yaitu menggunakan data sekunder, terdapat persamaan teknik pengambilan data antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan *purposive sampling*

Terdapat dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Terdapat perbedaan terhadap variable independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan (NPF) sedangkan penelitian sekarang menggunakan (FDR) dan Margin Keuntungan.

2. Terdapat tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2009-2015, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

6. Ratu Vien dan Ade Sofyan (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Non performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), modal sendiri dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variable) dan data runtut waktu (berdasarkan waktu). Populasi penelitian ini yaitu berdasarkan kriteria sampel maka diperoleh 9 bank sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan documenter dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variable modal sendiri dan margin keuntungan berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan variable *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Non performing financing* (NPF), *Capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan murabahah.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Terdapat persamaan variable independen yaitu *Dana Pihak Ketiga* (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Margin Keuntungan.

2. Terdapat persamaan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder.
3. Terdapat persamaan pada populasi yaitu laporan keuangan perbankan syariah.

Terdapat perbedaan dalam peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu terdapat perbedaan terhadap variable independen yaitu :

1. Penelitian terdahulu menggunakan *Non Performing Financing* (NPF) dan modal sendiri, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Financing To Deposit ratio* (FDR).
2. Terdapat perbedaan terhadap teknik pengumpulan data yaitu penelitian terdahulu menggunakan documenter dan studi pustaka, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*.

7. Devi Kusnianingrum dan akhmad Riduwan (2016)

Peneliti ini bertujuan untuk menguji Determinan pembiayaan Murabahah yang dilihat dari tingkat *Non Performing financing* (NPF) atau tingkat pembiayaan bermasalah, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) atau tingkat pembiayaan yang disalurkan, Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana yang diterima dari masyarakat, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau tungkat penyediaan modal minimum. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2014 dengan mengambil runtun waktu secara triwulan, diperoleh sampel penelitian sebanyak 20 triwulan dengan 100 observasi. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *judgment sampling*. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji signifikan parameter individual (Uji statistika t). hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing financing* (NPF),

Financing To Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Terdapat persamaan variable independen yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital adequacy ratio* (CAR).
2. Terdapat persamaan terhadap teknik analisis data yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda.

Terdapat perbedaan dalam peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu :

1. Terdapat perbedaan terhadap variable independen yaitu penelitian sekarang menggunakan Margin Keuntungan.
2. Terdapat perbedaan terhadap teknik pengambilan sampel antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu peneliti terdahulu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *judgment sampling*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*.
3. Terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2010-2014, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

8. Lfstin Wardiantika, Rohmawati Kusumaningtias (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI dengan pembiayaan murabahah kepada bank syariah selama tahun 2008-2012. Variabel dependen penelitian ini adalah dana pihak ketiga (DPK), *Capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), dan sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan selama tiga bulan bank syariah publik selama periode 2008-2012. Ini menggunakan metode sampel jenuh. Data tersebut menggunakan data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini :

1. Variable independen yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), CAR dan DPK
2. Teknik analisis data antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu menggunakan regresi linier berganda.
3. Pengambilan sampel yaitu purposive sampling.

Terdapat perbedaan penelitian terdahulu sama penelitian sekarang yang dilakukan saat ini :

1. penelitian terdahulu menggunakan *debt to equity* (DER), *return on asset* (ROA) dan *Quick ratio* (QR) sedangkan penelitian sekarang menggunakan Dana Pihak ketiga, *capital adequacy ratio* (CAR) dan Margin Keuntungan.

2. Terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2012-2015 sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

9. Nurimansyah Sektivia Bakti (2017)

Tujuan peneliti ini adalah menganalisis Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan Murabahah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi Bank Umum Syariah yang berjumlah 11 Bank Umum syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh bank Umum Syariah dengan masa pengamatan 2013-2016. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Uji F yang dilakukan menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah. Pada Uji t DPK berpengaruh dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, sedangkan *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Terdapat persamaan variabel independen antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Terdapat persamaan Sampel yang digunakan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu menggunakan semua populasi Bank Umum Syariah

Terdapat perbedaan dalam peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Terdapat perbedaan terhadap variabel independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Financing* (NPF) sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Margin Keuntungan.
2. Terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2013-2016, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

10. Mustika Ramadhani dan Osni Erza (2012)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan murabahah. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data *time series* bulanan periode tahun 2008-2011. Hasil dari penelitian variabel-variabel yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan murabahah. Margin Keuntungan tidak signifikan terhadap pertumbuhan murabahah. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Terdapat persamaan dalam penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Terdapat persamaan variabel independen antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Margin Keuntungan.
2. Terdapat persamaan Data yang digunakan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu menggunakan data sekunder.

Terdapat perbedaan dalam peneliti terdahulu dan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu :

1. Terdapat perbedaan terhadap variabel independen yaitu penelitian terdahulu menggunakan *Non performing financing* (NPF) sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Terdapat perbedaan terhadap tahun periode peneliti yaitu peneliti terdahulu melakukan penelitian pada tahun 2008-2011, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian pada tahun 2013-2017.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	TAHUN	FDR	DPK	MK	CAR
1	Diah Nurdianti dan faisol	2017	B	B.P		
2	Faisal rahman, Leny Suzan dan Muhammad Muslih	2017	B.P	B.P		
3	Kristia octavina dan Emile satia Drama	2013		B.P	BP	B.P
4	M.fauzan	2017		B		B.P

5	Ahmad M.ryad	2017		B		B
6	Ratu Vien dan Ade Sofyan	2017		T.B	B	T.B
7	Devi kusnianingrum dan Akhmad riduwan	2016	B.P	B.P		B.P
8	Lifstin Wardiantika dan Rohmawati kusumaningtias	2014	B.P			
9	Nurimansyah Sektivia Bakti	2017		B.P		
10	Mustika Ramadhani dan Osni	2012	TB	B	TB	

Catatan :

B = Berpengaruh

BP = Berpengaruh Positif

BN = Berpengaruh Negatif

TB = Tidak Berpengaruh

2.2 Landasan Teori

Adapun landasan teori yang akan diuraikan adalah teori-teori yang mendasari dan mendukung penelitian ini :

5.2. Teori Stewardsip

Menurut Donaldson dan Davis (1991) Teori *Stewardsip* yaitu teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang agar para manajer sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan (sejalan) *principal*.

Teori stewardship dibangun diatas asumsi filosofis mengenai sifat manusia, yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah hubungan yang berlandaskan dengan kepercayaan yang dikehendaki oleh para pemegang saham. Dengan kata lain, teori *stewardship* memandang manajemen sebagai pihak yang dapat dipercayai untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik maupun kepentingan saham. Penerapan teori

stewardship pada penelitian ini adalah berdasarkan hubungan kepercayaan dan kejujuran antara pihak bank terhadap nasabah dalam menyalurkan pembiayaan murabahah sehingga akan mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Produg (2011:406) beberapa pertimbangan penggunaan *stewardship theory* :

1. Manajemen sebagai *steward* (pelayanan/penerima amanah/pengelola)

Stewardship theory memandang bahwa pemerintah sebagai “*steward*/penatalayanan”, akan bertindak dengan penuh kesadaran, arif dan bijaksana bagi kepentingan masyarakat.

2. Pendekatan *governance* menggunakan sosiologi dan psikologi

Teori stewardship menggunakan pendekatan *governance* atas dasar psikologi dan sosiologi yang telah didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi manajemen sebagai *steward* (pelayanan) dapat termotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan *principal* dan organisasi.

3. Model manusia, berperilaku kolektif untuk kepentingan organisasi

Model of man pada *stewardship theory* didasarkan pada *steward* (pelayanan) yang memiliki tindakan kolektif atau berkelompok, bekerja sama dengan utilitas tinggi dan selalu bersedia untuk melayani. Terdapat suatu pilihan antara perilaku *self serving* dan pro-organisational. *Steward* akan menggantikan atau mengalihkan *self serving* untuk bertindak kooperatif. Kepentingan antara *steward* dan *principal* tidak sama, tetapi *steward* tetap akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. *Steward* berpedoman bahwa terdapat utilitas yang lebih besar pada tindakan

kooperatif dan tindakan tersebut dianggap tindakan rasional yang dapat diterima, misalnya melakukan efisiensi biaya dan peningkatan kualitas/kerja.

4. Motivasi pimpinan sejalan dengan tujuan *principals*

Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi para pemimpin tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran utama untuk kepentingan organisasi sehingga *steward* (manajemen) bertindak sesuai keinginan *principal*. Penelitian ini adalah tingkat kemandirian keuangan yang baik, terdapat belanja modal dan investasi yang cenderung bersikap sesuai dengan perspektif teori pengelolaan (*stewardship theory*). Seorang aktor yang rasional yang tidak dimotivasi oleh keinginan individualnya, tetapi lebih sebagai penerima amanah (penatalayanan) yang memiliki motif yang sejalan dengan tujuan *principal*.

5. Kepentingan manajer-*principal* adalah konvergensi

Teori *stewardship* mengasumsikan bahwa kepentingan legislatif dan *principal* adalah konvergensi artinya keduanya mempunyai tujuan yang sama menuju satu titik yaitu untuk kepentingan organisasi. Kepentingan organisasi tercapai maka kepentingan individual juga terpenuhi.

6. Struktur berupa fasilitasi dan pemberdayaan

Teori *stewardship* menggunakan struktur yang memfasilitasi dan memberdayakan. Penelitian ini menggunakan variabel belanja modal dan investasi. Penggunaan variabel tersebut diharapkan dapat memfasilitasi dan

memberdayakan pengendalian intern menjadi efektif guna menghasilkan tingkat kemandirian keuangan yang baik.

7. Sikap pemilik pertimbangan risiko

Teori *stewardship* cenderung mempertimbangkan risiko. Penelitian ini menguji kinerja keuangan dilihat dari tingkat kemandirian keuangan dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi untuk dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

8. Hubungan *principals*-manajemen saling percaya

Teori *stewardship* dibangun atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia yakni manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Filosofis tersebut tersirat dalam hubungan fidusia antara *principals* dan manajemen. Teori *stewardship* memandang manajemen sebagai institusi yang dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan *principals* maupun organisasi.

Teori ini digunakan sebagai peneliti *grand theory* dalam penelitian ini yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada bank umum syariah. Hal ini dikarenakan, peneliti ingin menguji situasi dimana para eksekutif dalam bank syariah sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik sesuai prinsipnya untuk menghimpun dana dari nasabah agar bank syariah dapat menyalurkan pembiayaan secara optimal.

Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak

dengan cara terbaik pada prinsipnya. Berkaitan dengan teori *stewardship* dapat dipahami dalam produk pembiayaan lembaga perbankan. Dalam hal ini bank syariah sebagai *steward* untuk mengelola dana dari masyarakat yang pada umumnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward* yang mendasarkan pada pelayanan yang memiliki perilaku selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi.

Teori *stewardship* dapat dipahami dalam pembiayaan lembaga perbankan syariah. Bank syariah sebagai *steward* mempercayakan nasabah sebagai *principal* untuk mengelola dana dan akan mengembalikan dana yang telah diberikan oleh bank syariah. Kepercayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, mempunyai harapan agar nasabah bertindak sesuai dengan tujuan bersama yang dibuat diawal akad pembiayaan sehingga bank syariah ataupun nasabah dapat memperoleh keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan akan menjadi pendapat dan akan meningkatkan laba bank syariah sehingga kinerja keuangan dari bank syariah akan meningkat.

2.2.2 Pembiayaan Murabahah

A. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan

penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (SAK Syariah No 102)2017.

Ba'I al-murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam ba'I al-murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Definisi lain dari murabahah menurut kamus istilah keuangan dan perbankan syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia: murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam ba'i murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Selanjutnya DSN MUI juga mendefinisikan akad murabahah yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih tinggi sebagai laba.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, hal yang membedakan murabahah dengan penjualan yang biasa kita kenal adalah penjual secara jelas memberi tahu kepada pembeli berapa harga pokok barang tersebut dan berapa besar keuntungan yang diinginkan. Pembeli dan penjual dapat melakukan tawar-menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.

Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau tangguh. Akad murabahah memperbolehkan penawaran harga yang berbeda untuk cara

pembayaran berbeda sebelum akad murabahah dilakukan. Namun jika akad tersebut telah disepakati, maka hanya ada satu harga yang digunakan.

2.2.3 **Financing To Deposit Ratio (FDR)**

Financing To deposit Ratio (FDR) Menurut Dendawijaya (2005:116). merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan dana yang dikumpulkan kepada masyarakat, yang artinya semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin tingginya kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) juga merupakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, yang menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk memberikan pembiayaan, yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perbankan syariah dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.

Financing To Deposit Ratio (FDR) juga diartikan sebagai rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) menurut Bank Indonesia menetapkan yang ideal berkisar antara 78% hingga 100% (Kasmir, 2008: 272). Kenaikan laba akan mempengaruhi tingkat bagi hasil yang akan diberikan ke pihak deposan, karena apabila kredit semakin besar dan pembayaran lancar, dapat disimpulkan bahwa perputaran dan yang dimiliki oleh pihak deposan dapat dikelola dengan baik oleh bank dan itu menguntungkan pihak deposan dan pihak bank.

$$\text{Financing to deposit ratio (FDR)} = \frac{\text{total pembiayaan}}{\text{jumlah dana}} \times 100\%$$

2.2.5 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga menurut Kasmir (2014:67) Berperan sebagai lembaga pelayanan masyarakat dan bertindak sebagai wadah perantara dalam menampung keuangan masyarakat dalam hal ini, maka bank diharapkan mampu berada di tengah-tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dapat ditampung dan disalurkan pada masyarakat yang kekurangan. Adanya perbankan mampu mengubah arus perekonomian menjadi lebih baik. Tampilnya kepercayaan masyarakat akan kehadiran bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan memberikan solusi sebaik-baiknya dari permasalahan keuangannya, merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank.

Dana pihak ketiga juga diartikan sebagai dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan. Menurut Umam (2013:156) Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berupa giro, tabungan dan deposito berjangka yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2.2.6 Margin Keuntungan

Margin Keuntungan adalah selisih antara pembelian dan penjualan atas suatu barang yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya

dengan penjualan dan investasi, Kristia octavina (2013). Bank syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan murabahah, ijarah, ijarah *muntahiya bit tamlik*, salam dan istihna. Margin keuntungan salah satunya diperoleh dari transaksi jual beli (murabahah).

Tujuan adanya margin keuntungan adalah untuk mengetahui besarnya kecilnya pendapatan (keuntungan) dan besarnya pembagian keuntungan dari hasil pembiayaan murabahah. Prinsip dari margin keuntungan bagi hasil :

1. Keadilan: yaitu keadilan dalam menentukan margin keuntungan dan bagi hasil, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
2. Kejujuran: yaitu adanya kejujuran dalam pembagian dan penentuan margin keuntungan dan bagi hasil, jadi tidak ada yang ditutup-tutupi dan tidak adanya penipuan.
3. Kejelasan: yaitu kejelasan menyampaikan persentase margin keuntungan dan bagi hasil kepada nasabah. Berarti tidak adanya *gharar*.

$$\text{Margin Keuntungan} = \frac{\text{Pendapatan jual beli}}{\text{Total pendapatan operasi utama}} \times 100\%$$

2.2.7 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya (2009) *Capital adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut biayai dari dana

modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2009) menurut peraturan Bank Indonesia No 3/21/PBI/2001, bank harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko yang dinyatakan dalam CAR.

Kekayaan suatu bank terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan penjamin solvabilitas bank, sedangkan dana (modal) bank di pergunakan untuk modal kerja dan pinjaman likuiditas bank yang bersangkutan. Dana bank adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Dengan terjaganya modal berarti bank bias mendapatkan kepercayaan yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian, bank dapat menghimpun dana untuk keperluan dana operasional selanjutnya.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2.2.8 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan Murabahah

Rasio ini mengukur tingkat penyaluran dana di sisi lending dengan menggunakan dana yang dihimpun di sisi funding. Rasio ini memberikan pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah dimana semakin tinggi rasio tersebut maka jumlah pembiayaan murabahah pada suatu bank akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa FDR mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

FDR diartikan sebagai rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah. FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana masyarakat dengan dihimpun yaitu mencakup giro, simpanan berjangka (deposito), dan tabungan. FDR ini menjadi salahsatu rasio likuiditas bank yang mempunyai jangka waktu yang panjang.

Menurut Dendawijaya (2005:116) menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Dapat dikatakan bahwa FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Yang artinya semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam pembiayaan yang disalurkan. Apabila FDR semakin tinggi maka pembiayaan yang disalurkanpun semakin meningkat. Adapun sebaliknya, jika FDR mengalami penurunan maka pembiayaan yang disalurkanpun mengalami penurunan sehingga FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Nurdiawati (2017) menyatakan bahwa *Financing To Deposit Ratio (FDR)* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

2.2.8 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank. Perbankan syariah dalam menjalankan fungsi intermediasi, mengoptimalkan

dana yang dihimpun dari masyarakat untuk alokasi dalam bentuk pembiayaan murabahah. Dana pihak ketiga adalah dana terbesar bagi bank yang dihimpun dari masyarakat. Apabila dana yang dimiliki bank bertambah maka budget bank juga akan bertambah. Dana tersebut yang akan mengalokasikan oleh bank ke berbagai bentuk penyaluran maupun pembiayaan

Menurut Kamsir (2012:67) sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana pihak ketiga. Pencairan dana pihak ketiga ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya. Menurut mahardika (2015:142) bahwa jumlah dana yang disalurkan di sisi lending tergantung pada dana yang berhasil dihimpun di sisi funding. Sehingga dana pihak ketiga mempunyai hubungan yang positif dimana semakin tinggi tingkat dana pihak ketiga pada bank akan semakin meningkat pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan murabahah.

Menurut Dewa (2015:142) jumlah dana yang disalurkan disisi lending tergantung pada dana yang berhasil dihimpun disisi funding, sehingga dana pihak ketiga mempunyai hubungan yang positif dimana semakin tinggi tingkat dana pihak ketiga pada bank maka akan semakin meningkat pula kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh M.Fauzan (2017) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

2.2.9 Pengaruh Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah

Keterkaitan margin keuntungan pada pembiayaan perbankan syariah adalah apabila margin keuntungan yang diisyaratkan tidak terlalu tinggi, tetap atau *flat* biasanya nasabah akan tertarik untuk mengambil pembiayaan pada bank syariah. Bank dapat mempertinggi pembiayaan murabahah bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah margin keuntungan bulan sebelumnya ($t-1$). Apabila bulan sebelumnya bank bisa memperoleh margin keuntungan yang tinggi maka bank akan semakin mempertinggi jumlah pembiayaan murabahah pada bulan sekarang. Sehingga dikatakan margin keuntungan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Bank syariah menetapkan marjin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*), seperti pembiayaan murabahah, ijarah, ijarah *muntahiya bit tamlik*, salam dan istihna. Margin keuntungan salah satunya diperoleh dari transaksi jual beli (murabahah).

Hasil penelitian Kristia Octavina (2012) menyimpulkan bahwa margin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Semakin tinggi margin keuntungan yang dihasilkan bank syariah, maka pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat oleh bank syariah akan bertambah. Sehingga bisa disimpulkan bahwa margin keuntungan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

2.2.10 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pembiayaan murabahah

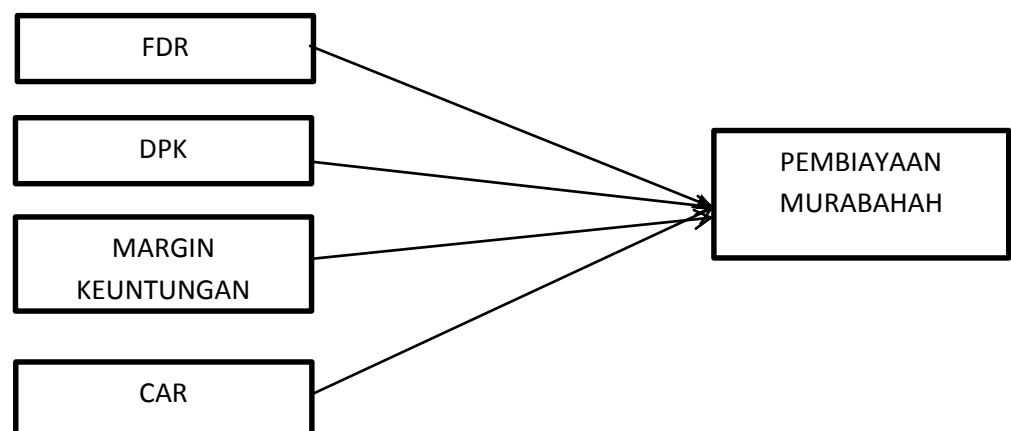
Capital Adequacy Ratio (CAR) memperlihatkan kecukupan modal dalam kemampuannya dalam membiayai operasi bank. Tingkat kecukupan yang dimiliki oleh suatu bank berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan, hal ini karena terdapat ketentuan yang disyaratkan oleh otoritas moneter mengenai permodalan, sehingga akan berakibat pada meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Modal merupakan aspek yang paling penting bagi perusahaan perbankan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. CAR adalah hal yang paling penting karena semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh pembiayaan

Tingkat kecukupan modal bank yang baik akan membuat bank mempunyai cukup dana cadangan bila sewaktu-waktu terjadi kegagalan dari risiko kredit macet. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasikan bahwa bank mempunyai modal yang cukup dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko yang menimbulkan dari risiko kredit. Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula bank melakukan penyaluran pembiayaannya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah CAR semakin rendah pula biaya yang disalurkan oleh bank. Dengan demikian CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lifstin Wardiantika (2014) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H₁ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah
- H₂ : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah

- H₃ : Margin Keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah
- H₄ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah